

## ABSTRAK

Manusia merupakan sumber daya paling penting dan menentukan arah dalam perubahan organisasi. Sumber daya manusia menjadi pilar utama sekaligus penggerak roda organisasi dalam mewujudkan visi, misi, dan tujuan organisasi. Pengelolaan terhadap sumber daya manusia dalam suatu perusahaan memegang peranan yang cukup penting karena dapat memberikan suatu keuntungan kompetitif bagi perusahaan. Departemen sumber daya manusia sekarang diharapkan untuk memberikan nilai tambah bagi organisasi bukan hanya mengeluarkan biaya bagi organisasi. Oleh karena itu, aktivitas sumber daya manusia dalam organisasi harus dievaluasi agar organisasi dapat melihat sejauh mana fungsi-fungsi sumber daya manusia dalam organisasi memenuhi asas kesesuaian, efektivitas dan efisiensi di dalam prakteknya untuk mendukung tercapainya tujuan dan sasaran organisasi secara keseluruhan. Evaluasi ini dapat dilakukan salah satunya dengan melakukan audit operasional terhadap fungsi sumber daya manusia untuk memahami secara komprehensif mengenai kontribusi fungsi sumber daya manusia terhadap organisasi.

PT "X" merupakan perusahaan manufaktur yang memproduksi lem dan cat yang memiliki visi untuk menjadi pemimpin pasar yang dinamis dengan mengambil setiap kesempatan yang ada sehingga mampu terus tumbuh untuk mencapai skala yang lebih besar dan kokoh. Sebagai perusahaan manufaktur dengan skala yang besar, PT "X" memiliki 10 kantor *marketing* yang tersebar di berbagai wilayah Indonesia dan memiliki pabrik baru di Tangerang. PT "X" hanya memiliki 1 bagian HRD yang mengelola kebutuhan tenaga kerja baik untuk PT "X" di Surabaya maupun tenaga kerja di kantor-kantor *marketing*, serta di Pabrik Tangerang. Kualitas sumber daya manusia juga ikut menentukan kualitas pelayanan PT "X" kepada para *customernya*. Oleh karena itu penulis melakukan audit operasional sebagai bentuk evaluasi terhadap efektivitas pengendalian internal fungsi sumber daya manusia PT "X".

Selama melakukan berbagai tahapan audit operasional di PT "X", penulis melakukan *planning* untuk membantu menemukan *critical problem area* sebagai area kritis yang memerlukan perhatian lebih dalam. Penulis melakukan audit hingga tahapan akhir dalam audit operasional, yaitu *reporting*. Penulis mendapatkan berbagai temuan yang merupakan kelemahan pada fungsi sumber daya manusia PT "X" yang harus segera dilakukan perbaikan. Kelemahan-kelemahan tersebut harus segera diperbaiki oleh pihak manajemen PT "X" agar dapat mencapai tujuan perusahaan.

**Kata Kunci:** Audit operasional, pengendalian internal, efektivitas, sumber daya manusia.